

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
EXPLOSION BOX TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING***



SKRIPSI

DWI SUKARTI

04021281722017

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (NOVEMBER, 2021)**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA
EXPLOSION BOX TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING***



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)**

Oleh:

DWI SUKARTI

04021281722017

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (NOVEMBER, 2021)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sukarti

NIM : 04021281722017

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa Tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan Tindakan plagirisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2021



Dwi Sukarti

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DWI SUKARTI
NIM : 04021281722017
JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN
MEDIA *EXPLOSION BOX* TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN
STUNTING

PEMBIMBING I -

Fimaliza Rizona. S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)

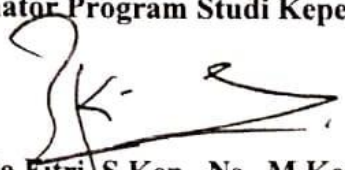
PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani. S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198304302006042003

(.....)


Ketua Bagian Keperawatan
Hikmahati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWI SUKARTI

NIM : 04021281722017

JUDUL : PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA *EXPLOSION BOX* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DALAM UPAYA PENCEGAHAN *STUNTING*

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 November 2021 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, November 2021

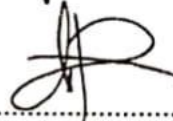
PEMBIMBING I

Firmaliza Rizona: S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198911022018032001

(.....)


PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 19830430200604200

(.....)


PENGUJI I

Ns. Antarini Idriansari, M.Kep., Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

PENGUJI II

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)



Koordinator Program Studi Keperawatan

.....
Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, November 2021
Dwi Sukarti**

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Explosion Box* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan *Stunting*

x+89 halaman+10 tabel+ 4 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Status gizi pada ibu hamil dapat berdampak pada kesehatan dan perkembangan janin dalam kandungannya. Akibat status gizi kurang pada ibu hamil dapat menyebabkan tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya (*stunting*). Pengetahuan ibu hamil yang kurang pada saat masa kehamilannya mengenai gizi yang baik merupakan penyebab kurangnya gizi ibu hamil. Salah satu upaya yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai gizi baik melalui pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pegayut Palembang. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *pre ekperimental design* dengan rancangan desain *one group pretest-posttest* tanpa adanya kelompok kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel 30 ibu hamil dari 45 populasi ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil analisis data variabel pengetahuan menggunakan uji *Marginal homogeneity* didapatkan nilai *p value* = 0,000 dan untuk variabel sikap menggunakan uji *Mc Nemar* didapatkan nilai *p value* = 0,003 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *explosion box*. Media *explosion box* efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil karena media yang menarik dapat memberikan kesan pembelajaran yang baik juga, sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih mudah. Materi yang disajikan mudah dipahami karena menggunakan bahasa sehari-hari. Petugas puskesmas dan kader posyandu dapat meningkatkan program posyandu terkait metode pendidikan kesehatan tentang *stunting* dengan media *explosion box*.

Kata Kunci: *stunting*, pengetahuan, sikap, *explosion box*
Daftar Pustaka : 55 (2003-2020)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM**

Thesis, November 2021

Dwi Sukarti

The Effect of Health Education Using *Explosion Box* Media on Knowledge and Attitudes of Pregnant Women in *Stunting* Prevention Efforts

x+ 89 pages+10 tables+ 4 scheme + 16 enclosure

ABSTRACT

The nutritional status of pregnant women can have an impact on the health and development of the fetus in the womb. A result of poor nutritional status in pregnant women can cause the child's body to be shorter than children his age (stunting). Lack of knowledge of pregnant women during their pregnancy about good nutrition is the cause of lack of nutrition for pregnant women. One of the efforts that can increase the knowledge of pregnant women about good nutrition is through health education. The purpose of this study was to determine the effect of health education using explosion box media on the knowledge and attitudes of pregnant women in preventing stunting in the work area of Pegayut Health Center Palembang. This study uses a quantitative design with an approach pre-experimental design with one group pretest-posttest design without a control group. Sampling in this study using probability sampling method with cluster sampling technique with a sample of 30 pregnant women from 45 pregnant women population. Collecting data using a questionnaire. The results of the data analysis of the knowledge variable using the Marginal homogeneity test obtained a p-value = 0.000 and for the attitude variable using the Mc Nemar test, the p-value = 0.003, which means that there is a significant influence between the knowledge and attitudes of pregnant women before and after being given health education with explosion media. Media explosion box effectively increases the knowledge and attitude of pregnant women because attractive media can give a good impression of learning as well so that in the learning process it will be easier. The material presented is easy to understand because it uses everyday language. Health center officers and posyandu cadres can improve posyandu programs related to health education methods about stunting with media explosion boxes.

Keywords : stunting , knowledge, attitude, explosion box

Bibliography : 55 (2003-2020)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil' alamin.....

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kemudahan dan ilmu yang luar biasa hingga saya bisa menyelesaikan semua ini dengan usaha yang terbaik. Tak lupa shalawat berserta salam saya haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW, para sahabat dan pengikutnya yang telah menerangi jalan saya hingga sampai titik ini.

Kupersembahkan karya kecil ini teruntuk

Kedua orang tua saya, bapakku tercinta Sukadi S.Pd.SD, mamaku tersayang Mardiyah, S.Pd. yang senantiasa menyebut nama saya dalam doa-doanya, rela meneteskan air mata dan peluh keringat demi kehidupan saya serta curahan kasih sayang sepanjang masa sehingga saya mampu bertahan menghadapi setiap proses kehidupan ini.

Kakak saya tercinta, Wahyu Sriningsih, S.P dan adik saya tercinta, Teguh Marsudi. Terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Terimakasih atas semua yang telah kalian lakukan kepada saya dan selalu ada kapanpun dan dimanapun.

Kepada dosen pembimbing saya, ibu Fernaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep dan ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep. Terimakasih atas semua dukungan dan bimbingannya kepada saya. Terimakasih untuk kesabaran dan waktunya yang selalu ada untuk saya.

Teman seperjuangan ku "JULID'S SQUAD", Iyas, Indul, Mel Mel, Onil, Sucek, Binca, Sapir, Selpong, Rizkik, Yantok dan Oktil. Teruntuk Mel Mel, terimakasih sudah menemani dari awal penelitian sampai selesai dengan perjuangan yang luar biasa. Teruntuk Binca, terimakasih sudah jadi Emak buat kartik yang selalu siap ditanya-tanya dalam dunia perskripsian. Teruntuk Onil dan Nadia, terimakasih sudah membuat santuy dalam segala hal dan selalu healing kapanpun. Teruntuk Sucek, terimakasih selalu jadi spesialis curhat kartik. Teruntuk Iyas, Indul, Sapir, dan Selpong, terimakasih selalu ada buat kartik. Teruntuk Rizkik, Yantok dan Oktil, terimakasih jadi Pendukung dalam perkuliahan duniawi ini. Terimakasih untuk kalian yang selalu mendukung satu sama lain.

Teman ku tersayang "LAYO-LAYO SQUAD", Peze, Shania, Adam, Amhar, Galuh, Vini, Puput, Monica, Jami, Dara, Nisa dan Hapiz. Terimakasih untuk kalian yang menemani kartik mengarungi kerasnya kehidupan Layo City. Teruntuk Peze, terimakasih sudah menemani dalam perjuangan Skripsi kartik, terimakasih guys..

Kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Terimakasih!

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Explosion Box* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan *Stunting*”.

Dalam penyusunan skripsi, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hikayati,S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Fernaliza Rizona S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 1 yang telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
3. Putri Widita Muharyani,S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing 2 yang juga telah memberikan banyak waktu untuk bimbingan, pengarahan, dan saran-saran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Ns. Antarini Idriansari, M. Kep., Sp. Kep. An, selaku penguji 1 yang turut membantu dalam memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam proses ujian proposal dan skripsi.

5. Jum Natosba, S. Kep., Ns., M. Kep. Sp. Kep. Mat, selaku penguji 2 yang turut membantu dalam memberikan kritik dan saran yang sangat berharga dalam proses ujian skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf administrasi Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan proposal penelitian ini.
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yang telah memberikan data dan informasi sebagai bahan studi pendahuluan dan Kepala Puskesmas yang telah memberikan izin peneliti dalam melaksanakan penelitian di Posyandu Wilayah kerja Puskesmas Pegayut.
8. Sumber literatur dan kepustakaan yang telah tersedia baik dari buku, skripsi, dan jurnal yang telah menambah wawasan.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam penelitian serta adanya keterbatasan materi peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik dan semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi yang membacanya.

Indralaya, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SAMPUL | ii |
| SURAT PERNYATAAN | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR SKEMA | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Konsep Stunting | 12 |
| B. Konsep Pengetahuan | 23 |
| C. Konsep Sikap | 26 |
| D. Konsep Pendidikan Kesehatan dan Media dalam Pencegahan Stunting | 28 |
| E. Konsep Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting | 35 |
| F. Penelitian terkait | 42 |
| G. Kerangka teori | 46 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 47 |
| A. Kerangka Konsep..... | 47 |
| B. Desain Penelitian | 49 |
| C. Hipotesis | 50 |
| D. Definisi Operasional | 50 |
| E. Populasi dan Sampel..... | 52 |
| F. Tempat penelitian | 54 |
| G. Waktu penelitian..... | 54 |
| H. Etika penelitian | 55 |
| I. Alat pengumpul data..... | 58 |
| J. Prosedur pengumpul data..... | 61 |
| K. Pengolahan dan analisa data | 64 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 67 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 67 |
| B. Hasil Penelitian | 67 |
| C. Pembahasan | 71 |
| D. Keterbatasan penelitian..... | 85 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| A. Simpulan..... | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 89 |
| LAMPIRAN | 93 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status <i>Stunting</i> | 11 |
| Tabel 2.2 Penelitian Terkait | 41 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 49 |
| Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian | 54 |
| Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan | 61 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Sikap | 61 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan | 69 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan | 69 |
| Tabel 4.3 Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan | 70 |
| Tabel 4.4 Perbedaan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan | 71 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|--|----|
| Skema 2.1 Dampak Jangka Panjang Dan Pendek <i>Stunting</i> | 21 |
| Skema 2.2 Kerangka Teori..... | 46 |
| Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian | 48 |
| Skema 3.2 Desain Penelitian..... | 49 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian..... | 103 |
| Lampiran 2 Permohonan Menjadi Responden..... | 104 |
| Lampiran 3 Lembar Persetujuan Sebagai Responden..... | 105 |
| Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil..... | 106 |
| Lampiran 5 Satuan Acara Penyuluhan..... | 101 |
| Lampiran 6 Standar Prosedur Operasional..... | 104 |
| Lampiran 7 Surat Studi Pendahuluan..... | 108 |
| Lampiran 8 Surat Pemohonan Izin Penelitian..... | 109 |
| Lampiran 9 Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian..... | 111 |
| Lampiran 10 Sertifikat Etik Penelitian..... | 112 |
| Lampiran 11 Foto Kegiatan Studi Pendahuluan..... | 113 |
| Lampiran 12 Foto Kegiatan Pendidikan Kesehatan Di Posyandu..... | 114 |
| Lampiran 13 Hasil Statistika Data SPSS..... | 118 |
| Lampiran 14 Media Explosion Box..... | 123 |
| Lampiran 15 Hasil <i>Similarity Index</i> | 129 |
| Lampiran 16 Lembar Konsultasi..... | 130 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Stunting merupakan kondisi tubuh yang pendek pada anak usia dibawah 5 tahun akibat status gizi yang buruk. Kekurangan gizi akan terlihat setelah anak berusia 2 tahun, namun dapat terjadi sejak janin berada di dalam kandungan dan pada masa awal setelah kelahiran (Rahayu *et al.*, 2018). *Stunting* didefinisikan sebagai keadaan tubuh yang sangat pendek dengan ambang batas (z-score) antara -3 SD sampai dengan <-2 SD yang didasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) (kemenkes RI, 2010). *Stunted* (*Short stature*) atau kondisi tinggi badan yang tidak sesuai dengan umur digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik dengan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu panjang (Sudargo, 2010).

Kekurangan gizi pada anak dimulai dengan kesehatan ibu yang akan mempengaruhi perkembangan seorang anak dalam rahim (Chirande *et al.*, 2015). Kondisi kesehatan dan gizi sebelum dan saat kehamilan serta setelah persalinan mempengaruhi pertumbuhan dan risiko terjadinya *stunting* (Rohmawati dan Sulistiyani, 2019). Hambatan pertumbuhan yang dapat terjadi jika ibu hamil mengalami kekurangan gizi adalah pertumbuhan tinggi badan yang dapat dipengaruhi dengan asupan nutrisi yang kurang adekuat terutama asupan energi, protein, vitamin A, seng, dan besi. Nutrisi yang dapat diberikan untuk mendapatkan gizi yang optimal sebaiknya mengandung mikronutrien dan makronutrien (Francin, 2004: Rahayu, A.Yulidasari, F., Putri, Andini Oktaviana..., Anggraini, Lia, 2018).

Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan, menunjukkan bahwa angka *stunting* nasional mengalami penurunan dari 37,2% pada tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018. Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) secara periodik 5 tahunan melakukan riset terhadap 84.000 balita dalam bentuk Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI). Menurut hasil SSGBI tahun 2019, angka *stunting* menurun menjadi 27,7%. Penurunan angka *stunting* menjadi program prioritas nasional. Pemerintah melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, menetapkan target angka *stunting* agar bisa turun mencapai 14%. Namun penurunan prevalensi *stunting* Indonesia masih jauh dari nilai standar WHO yang seharusnya dibawah 20% dan menempatkan Indonesia di urutan ke-4 serta juara kedua Asia tenggara dalam hal *stunting*.

Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kabupaten Ogan Ilir termasuk kedalam kabupaten atau kota lokus prioritas penurunan *stunting* dengan kenaikan prevalensi 32,7% pada tahun 2013 menjadi 35,6% pada tahun 2019 (Izwardy, 2020). Puskesmas Pegayut adalah puskesmas dengan prevalensi kejadian *stunting* tertinggi pada tahun 2020, yaitu 25,27% dari total balita 1811 anak dengan jumlah balita berstatus “sangat pendek” 155 dan jumlah balita “pendek” 171 (data rekapitulasi Dinas Kesehatan Ogan Ilir). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan diwilayah kerja puskesmas pegayut didapatkan bahwa program penanganan dan pencegahan *stunting* sudah dilakukan dalam berbagai kegiatan. Salah satu program yang telah dilakukan terhadap ibu hamil adalah memberikan suplemen zat besi, tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil dan remaja, memprioritaskan dan pemantauan ibu hamil dengan memberikan pelayanan *antenatal care* sesuai jadwal masing-masing

posyandu. Pelayanan *antenatal care* yang terjadwal setiap bulan hanya beberapa ibu hamil saja yang memeriksakan kehamilannya secara rutin. Hal itu menyebabkan tidak terpantaunya kesehatan ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan terkait lokasi penelitian yang menunjang sebagai faktor penyebab tingginya angka *stunting* di puskesmas pegayut didapatkan pemberian Makanan Pendamping Asi (MP-ASI) mayoritas diberikan kurang dari 6 bulan. Usia lebih dari 6 bulan adalah waktu yang tepat untuk pemberian MP-ASI yang dilakukan secara bertahap. MP-ASI yang terlalu dini secara signifikan berkaitan dengan peningkatan risiko infeksi (Rahayu et al., 2018). Infeksi dapat menyebabkan anak kurang gizi. Daya tahan yang rendah, jatuh sakit akan mengurangi kapasitas untuk melawan penyakit. Hal ini juga didukung dengan akses air bersih masyarakat Pegayut yang kurang baik. Kadaan rumah dengan air dan kualitas air minum yang tidak bersih akan menyebabkan meningkatnya penularan infeksi.

Hasil studi pendahuluan lainnya adalah faktor ekonomi keluarga. Faktor pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Pegayut mayoritas mempunyai penghasilan kurang dari Upah Minimum Kota (UMK) yaitu dibawah Rp.3.270.000. Faktor ekonomi akan berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan pangannya sehingga akan berdampak langsung dengan status gizi. Keluarga dengan pendapatan rendah akan kurang menjamin ketersediaan jumlah dan keanekaragaman makanan karena status keuangan yang terbatas biasanya keluarga tersebut tidak dapat mempunyai banyak pilihan menu makanan. Terbukti dari kebiasaan masyarakat Pegayut yang makan dengan semboyan “yang penting kenyang”. Hal itu akan menyebabkan asupan energi yang tidak baik. Makanan yang dipilih dan dikonsumsi masyarakat Pegayut mayoritas tidak sesuai

(baik kualitas maupun kuantitasnya) yang menyebabkan masyarakat tidak terpenuhinya kebutuhan sehari-hari yang akan mempengaruhi perkembangan dan akan terjadi kegagalan pertumbuhan pada anak yang akan dilahirkannya khususnya untuk ibu hamil.

Faktor penyebab *stunting* yang lainnya adalah Pengetahuan dan sikap pada ibu hamil terhadap gizi yang akan mempengaruhi kesehatan dan perkembangan janin pada saat masa kehamilan. Masih banyak ibu hamil yang mempunyai pengetahuan dan sikap yang rendah terhadap kesehatannya. Penelitian yang dilakukan oleh Prautami (2020) mendapatkan hasil bahwa 15 responden yang pengetahuan baik terdapat 9 orang (60%) berada pada status gizi baik, dari 15 responden berpengetahuan kurang ada 2 orang (13,3%) status gizi baik. sebanyak 13 responden yang mempunyai sikap positif terdapat 9 orang ibu hamil (69,2%) berada pada status gizi baik, sebanyak 17 responden mempunyai sikap negatif terdapat 2 orang ibu hamil (11,8%) yang berstatus gizi baik. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan status gizi selama kehamilan.

Studi pendahuluan telah dilakukan dengan metode wawancara terbuka kepada 10 ibu hamil yang berada di daerah wilayah kerja Puskesmas Pegayut, didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 ibu hamil hanya mengetahui pengertian *stunting* secara umum, namun belum mengetahui dampak, penyebab, ciri-ciri dan kebutuhan gizi yang harus terpenuhi oleh ibu hamil. Hasil yang didapatkan bukan hanya kurangnya pengetahuan tentang *stunting* saja, namun sikap ibu hamil terhadap gizi ibu pada masa kehamilan dalam upaya pencegahan *stunting*. Berdasarkan hasil wawancara, 8 dari 10 ibu hamil yang menyatakan bahwa mereka tidak selalu memperhatikan nilai gizi dari makanan yang dimakan sehari-hari dan ibu hamil hanya makan makanan yang tersedia apa adanya di rumah.

Sikap lain dari ibu hamil adalah ibu hamil beberapa kali melewati pemeriksaan kehamilan di Posyandu. Hasil dari wawancara secara keseluruhan yang dilakukan kepada ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi pada masa kehamilan. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah melakukan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil mengenai *stunting* dan gizi ibu hamil.

Pendidikan kesehatan yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang dapat memicu kesadaran masyarakat mengenai kesehatan, perbaikan pangan dan status gizi, sehingga dapat bersikap dan bertindak sesuai norma kesehatan. Pengetahuan seseorang mengandung aspek positif dan aspek negatif, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2010). Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai objek. Objek yang disikapi dapat berupa informasi, manusia dan benda. Informasi bisa didapatkan seseorang dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Melalui sikap, seseorang dapat memahami proses kesadaran yang menentukan tindakan yang nyata (Wawan, 2010). Hal tersebut yang menjadikan pengetahuan dan sikap sebagai fokus dalam penelitian, dengan adanya informasi yang baik akan meningkatkan pengetahuan dan akan mempengaruhi pembentukan sikap individu terhadap informasi yang didapatkan.

Keefektifan dari pendidikan kesehatan sangat memerlukan media yang menarik dan sesuai dengan sasaran dan topik yang akan diberikan. Media sangat membantu dalam proses pendidikan kesehatan salah satunya *explosion box*. Media ini bertujuan untuk membantu ibu hamil dalam pemahaman informasi yang disampaikan dengan cara yang lebih menyenangkan, mengajak

ibu hamil untuk melakukan kegiatan lain tidak hanya mendengarkan saja namun dapat mengamati, melakukan diskusi, mengintreprestasikan setiap materi yang telah disajikan masing-masing sisi. *Explosion box* juga membantu memperjelas makna suatu materi dalam bentuk visual (Bluemel, 2012). Sekitar 75-87% pengetahuan manusia didapatkan melalui indera penglihatan yang disalurkan ke otak (Andriani, 2017)

Pendidikan kesehatan dengan media yang cocok sangat efektif dalam mencegah terjadinya *stunting* pada balita. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arsyati (2019) dengan judul “Pengaruh penyuluhan media audiovisual dalam pengetahuan pencegahan *stunting* pada ibu hamil di Desa Cibatok 2 Cibungbulang”, didapatkan hasil adanya pengaruh pengetahuan setelah diberikan intervensi dan gambaran konsumsi makan tidak bergizi. Edukasi audiovisual dan simulai terbukti meningkatkan perubahan pengetahuan pencegahan *stunting* dari 50% menjadi 76,6%. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2019) menyebutkan bahwa adanya pengaruh signifikan dalam peningkatan pengetahuan baik pada kelompok eksperimen ($p=0,000$) maupun kelompok kontrol ($p=0,000$) dan sikap baik antara kelompok eksperimen ($p=0,003$) maupun kelompok kontrol ($p=0,000$). Penyuluhan dengan media *explosion Box* lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur meskipun secara statistik tidak terdapat perbedaan antara *explosion Box* dan ceramah.

Program percepatan pencegahan dan pengurangan *stunting* yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia memiliki sasaran prioritas yaitu ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun. Intervensi spesifik adalah intervensi untuk mengatasi penyebab tidak langsung dan langsung dalam permasalahan gizi yang dilakukan pada sasaran ibu hamil dan anak 1000 hari pertama kehidupan,

sedangkan intervensi sensitive adalah intervensi yang difokuskan untuk mengatasi akar permasalahan dan sifatnya jangka panjang dengan sasarannya masyarakat umum melalui berbagai kegiatan pembangunan di luar sektor kesehatan (Pritasari, 2020) .

Upaya penanggulangan harus sesuai dengan faktor yang menyebabkan *stunting*. *Stunting* bisa terjadi pada anak dengan beberapa faktor penyebab, namun peneliti hanya menfokuskan untuk mencegah *stunting* dengan fokus penelitian terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil. *Stunting* dapat berdampak pada kehidupan sosial ekonomi dalam masyarakat, dan diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menurunkan prevalensi kejadian *Stunting* di kabupaten Ogan Ilir terkhususnya di wilayah kerja Puskesmas pegayut. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* di wilayah kerja puskesmas Pegayut kabupaten Ogan Ilir.

B. Rumusan Masalah

Penurunan angka *stunting* menjadi program prioritas nasional. Data rekapitulasi Dinas Kesehatan Ogan Ilir pada tahun 2020 menjelaskan bahwa Puskesmas Pegayut adalah puskesmas dengan prevalensi kejadian *stunting* tertinggi yaitu 25,27% dari total balita 1811 anak dengan jumlah balita berstatus “sangat pendek” 155 dan jumlah balita “pendek” 171. Status gizi pada ibu hamil bukan hanya mempengaruhi kehidupan ibunya saja, melainkan akan berdampak pada kesehatan dan perkembangan janin yang ada di dalam kandungannya. Salah satu akibat dari kurangnya gizi pada ibu hamil adalah keadaan anak dengan tubuh yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seumurannya. Dampak yang akan ditimbulkan dengan keadaan anak yang *stunting*

adalah menurunnya kemampuan kognitif yang akan mengganggu proses pembelajaran dan menurunnya kekebalan tubuh yang sangat berisiko jika terjadi pada anak, anak akan mudah terserang penyakit. Penyebabnya bisa terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu pada saat masa kehamilannya mengenai gizi yang baik dan yang harus dipenuhi untuk perkembangan janinnya.

Pengetahuan seseorang mengandung aspek positif dan aspek negatif, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu. Sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai objek. Objek yang disikapi dapat berupa informasi, manusia dan benda. Informasi bisa didapatkan seseorang dari pembelajaran, pengalaman atau instruksi. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu pembelajaran yang bisa mendapatkan informasi didalamnya. Proses yang mengawali pembentukan sikap seseorang adalah objek disekitar individu memberikan stimulus yang mengenai alat indera, informasi yang didapat kemudian diproses di dalam otak dan memunculkan suatu reaksi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas didapatkan suatu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* diwilayah kerja puskesmas Pegayut kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting* diwilayah kerja puskesmas Pegayut kabupaten Ogan Ilir.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* tentang pencegahan *stunting*.
- b. Untuk mengetahui sikap ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* tentang pencegahan *stunting*.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan Ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *explosion Box* tentang pencegahan *stunting*.
- d. Untuk mengetahui perbedaan sikap Ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *explosion Box* tentang pencegahan *stunting*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumbangan teoritis mengenai pencegahan *stunting*, serta penelitian ini dijadikan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu keperawatan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah pemahaman dan pengalaman dalam penelitian serta merupakan sarana penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari perkuliahan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi posyandu yang berada di wilayah kerja puskesmas Pegayut dalam menambah pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam upaya pencegahan *stunting*.

c. Bagi Intitusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam keperawatan anak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *explosion box* terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan *stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *One group Pretest-Posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah 45 Ibu hamil dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 di Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pegayut. Puskesmas pegayut merupakan puskesmas dengan angka *stunting* tertinggi di Kabupaten Ogan Ilir. Uji statistika pada penelitian ini menggunakan uji *marginal homogeneity* pada kuesioner pengetahuan dan uji *Mc.Nemar* pada kuesioner sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. M. (2015). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Desa Tabumela Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Keperawatan*, 3(1), 1–18.
- Andriani, A.(2017). Perbedaaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi pada Anak SD Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. *GASTER*, 7(2), 627-268
- Anggraini,S., Siregar,S.,Dewi,R. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Ibu Hamil Tentang Pencegahan *Stunting* Di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Kebidanan*.6(1). 44-49
- Apriliani,S.L.,Nikmawati,E.E., Yulia, C. (2019). Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Di Kecamatan kertasari Kabupaten Bandung. *Jurnal Gizi Dan Kuliner*. 8(2). 67-75
- Arisman.(2009).*Gizi dalam Daur Kehidupan*. EGC. Jakarta : 193-195
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyati, A. M. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Audiovisual Dalam Pengetahuan Pencegahan *Stunting* Pada Ibu Hamil Di Desa Cibatok 2 Cibungbulang. *Promotor*, 2(3), 182. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i3.1935>
- Aryastami, N. K., & Tarigan, I. (2017). Kajian Kebijakan dan Penanggulangan Masalah Gizi *Stunting* di Indonesia. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45 (4), 233-240
- Astari L D, Nasoetion A, Dwiriani C M. (2010). Hubungan Karakteristik Keluarga, Pola Pengasuhan Dan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6 – 12 Bulan. *Media Gizi & Keluarga*, 29(2) , 40 -46.
- Astuti,D.K.(2016). Hubungan Pola Asuh Dan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian *stunted* Pada Balita Usia 7-24 Bulan Di Desa Hargorego Kulon Progo Yogyakarta. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi . Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bella, F.D., Fajar,N.A., Misnaniarti. (2020). Hubungan antara Pola Asuh Keluarga Dengan Kejadian Balita *Stunting* Pada keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 5(1).15-22
- Bluemel., Taylor. (2018). *Pop Book : A Guide For Teacher And Libraroans*. USA. Library Of

- Congres Cataloging in Publication Data.
- Branca, F., & Ferrari, M. (2002). Impact of micronutrient deficiencies on growth: The stunting syndrome. *Annals of Nutrition and Metabolism*, 46 (SUPPL. 1), 8–17. <https://doi.org/10.1159/000066397>
- Borg, W. R. dan Gall, M. D. (2007). *Education Research an Introduction*. New York: Longman.
- Chirande, L., Charwe, D., Mbwana, H., Victor, R., Kimboka, S., Issaka, A. I., Baines, S. K., Dibley, M. J., & Agho, K. E. (2015). Determinants of stunting and severe stunting among under-fives in Tanzania: Evidence from the 2010 cross-sectional household survey. *BMC Pediatrics*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12887-015-0482-9>
- Dahlan, M. S. (2009). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan, Edisi 4 (Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, dilengkapi dengan Aplikasi Menggunakan SPSS)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dekker, L. H., Mora-Plazas, M., Marín, C., Baylin, A., & Villamor, E. (2010). Stunting associated with poor socioeconomic and maternal nutrition status and respiratory morbidity in Colombian schoolchildren. *Food and Nutrition Bulletin*, 31(2), 242–250. <https://doi.org/10.1177/156482651003100207>
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Effendi, F & Makhfudli.(2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktek Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Fitriani. S. (2011). *Promosi Kesehatan. Ed 1*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Helmyati, S., Atmaka, D.R., Wisnusanti, S.U., Wigati, M. (2020). *Stunting: Permasalahan dan Tantangannya*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Izwardy, D. (2020). Studi Status Gizi Balita. *Balitbangkes Kemenkes RI*, 40.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Warta Kesmas - Cegah Stunting Itu Penting. *Warta Kesmas*, 1–27.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1148/MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah. Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . (2018) .*Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2017*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Masyarakat.
- Listyarini, A.D.,Fatmawati. Y., Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*. 3(1).
- Melati,I.P., Afifah,C.A.N. (2021). Edukasi Gizi Pencegahan *Stunting* Berbasis *whatsapp Group* Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Pangan Kesehatan dan Gizi*.1(2). 61-69

- Muhdar., Dkk. (2019). Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan *Stunting* Pada Wanita Usia Subur, Ibu Hamil dan Balita Di Kecamatan Polinggona.
- Mulyati, S., Suwarsa, O., Arya, F, D. (2015). Pengaruh Media Film Terhadap Sikap Ibu Pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Musdalifah. Dkk. (2020). Pengembangan Modul Deteksi Risiko *Stunting* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 7(2).62-75
- Muslimin, I., Rahim, R. (2019). Perubahan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Dalam Mencegah *Stunting* Melalui Pendidikan Kesehatan Dengan Pendekatan *Modelling*. *Jurnal Keperawatan*. 11(4). 301-306
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010a). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010b). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PERSAGI. (2018). *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Picauly, I Toy, S.M. (2013). Analisis determinan Dan Pengaruh *Stunting* Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 8(1).55-62
- Puspitasari, Erika & Jawa, Dewi. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I dan II tentang Pencegahan *Stunting* Di Wilayah Kerja Puskesmas Samigaluh 2 Kulon Progo. *Naskah Publikasi*. Fakultas Kesehatan. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Pritasari, K. (2020). Arah kebijakan dan rencana aksi program kesehatan masyarakat tahun 2020 - 2024. *Rapat Kerja Nasional Kementerian Kesehatan RI*, 1–31.
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Octaviana, A., & Anggaini, L. (2018). *Study guide stunting dan upaya pencegahannya Bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat* (Hadianor (ed.); 1st ed.). CV Mine.
- Ramaliyus, R., Kresnawan, T., Iwaningsih, S., Rochani, N, S. (2018). *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. Jakarta Timur : Penebar Swadaya Grup.
- Ramdhani, Awa., Handayani, H., Setiawan, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian *Stunting*. *SEMNAS LPPM*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Rohmawati, W. B. M. N., & Sulistiyani, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember Risk faktor of *stunting* among under five children in Panduman Village , Jelbuk Sub District , *Jember Regency Hasil survei Pemantauan Status Gizi*. 02(02), 89–100.

- Sekaran, Uma & Roger Bougie. (2016). *Research Method for Busines: A Skill-Building Approach 17th Edition*.Chichester:Wiley.
- Sumantri, Arif. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Pertama. Jakarta:Kencana
- TNP2K. (2017). 100 Kabupaten /Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak kerdil (Stunting).
- Waladiyah, N. (2018). *Pengembangan Media Explosion Box Tumrab Kawaisan*
- Warliah, W., Listianti, F., Hasanah, T. I., Maimuna, U. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Widya Wisata*. Jawa Timur: Duta Media Publishing WHO.
- (2018). *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations For Achieving The Global Nutritions Targets 2025*. Geneva
- Wawan,A., Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika